

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis memerlukan sebuah metode penelitian yang berguna untuk memperoleh data yang akan dikaji. Penelitian ini penulis arahkan pada fenomena-fenomena perkara yang berhubungan dengan tradisi peminangan yang terjadi di daerah Kabupaten Tulugagung, agar memperoleh data deskriptif berupa kata-kata atau ucapan tertulis yang tersusun berdasarkan dari data lisan, data perbuatan dan data dokumentasi yang diamati secara langsung dan dapat dipahami. Artinya bahwa dalam penelitian ini bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal seperti apa adanya.

Ditinjau dari pendekatan yang digunakan, maka skripsi ini menerapkan pendekatan yang bersifat empiris (yuridis sosiologis). Dalam istilah lain yang digunakan adalah penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut pula dengan penelitian lapangan. Karena, Jika penelitian hukum normatif merupakan penelitian yang didasarkan atas data sekunder, maka penelitian hukum sosiologis ini bertitik tolak dari data primer. Data primer adalah data yang didapat langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan.<sup>1</sup>

Dalam skripsi ini kasus yang di teliti ialah tradisi peminangan oleh pihak perempuan, secara spesifik di batasi studi kasusnya di Desa Pagerwojo

---

<sup>1</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika ,2002), 15-16.

kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung Kabupaten Tulungagung dengan menggunakan analisis hukum Islam dan Sosiologi. Dari uraian diatas berdasarkan sifat permasalahannya penelitian ini termasuk studi kasus (*case study*). Tujuan penelitian ini pada umumnya adalah untuk mempelajari secara mendalam terhadap suatu individu, kelompok, institusi, atau masyarakat tertentu, tentang latar belakang, keadaan atau kondisi, faktor-faktor atau interaksi-interaksi sosial yang terjadi di dalamnya.<sup>2</sup>

Menggunakan studi kasus (*case study*) dalam penelitian lapangan berguna untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas. Bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.

Penelitian ini ditinjau dari pendekatan yang digunakan, maka skripsi ini menerapkan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berbentuk tulisan tentang orang atau kata-kata orang dan perilakunya yang tampak atau kelihatan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah di Desa Pagerwojo kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Penulis mengambil lokasi tersebut karena adanya tradisi dalam bentuk peminangan dari pihak

---

<sup>2</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2002), 36.

perempuan yaitu berada di Kabupaten Tulungagung khususnya daerah barat yaitu daerah kecamatan Pagerwojo .

### C. Sumber Data

Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan penulis, maka sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.<sup>3</sup> Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer adalah: Responden yang terdiri dari Kepala Desa, Tokoh Agama, Sesepeuh Desa, dan warga masyarakat setempat yang tinggal dan menetap di Desa Pagerwojo kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Saifuddin Azwar menuturkan bahwa data sekunder atau Data Tangan Kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data sekunder yaitu dokumentasi yang terdiri dari arsip-arsip, dokumen-dokumen yang ada di desa Pagerwojo serta buku-buku penunjang untuk penelitian.

---

<sup>3</sup> "Data Sekunder dan Data Primer", *Nagabiru86'SBlog*, <http://nagabiru86'S.wordpress.com/2009/06/12/data-sekunder-dan-data-primer/>, diakses tanggal 23 November 2013.

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian observasi yaitu metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti.<sup>5</sup> Dalam penelitian kualitatif observasi ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau obyek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan, objek, serta kondisi penunjang yang ada dapat diamati dan dicatat.<sup>6</sup>

Hal ini dilakukan oleh penulis yaitu dengan mengunjungi d Desa Pagerwojo kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung, untuk mengamati dan berbaur dengan masyarakat agar mendapat data yang sesuai dengan kenyataan di lapangan seperti kegiatan masyarakat dalam menjalankan agama yang dianut, sehingga dapat menjadi sebuah data yang dapat digunakan untuk menganalisa mengapa tradisi pemnangan dari perempuan masih berlaku.

---

<sup>5</sup> M. Hariwijaya dan Triton, *Pedoman Penelitian Ilmiah Skripsi dan Tesis* (Jakarta: ORYZA, 2011), 63.

<sup>6</sup> Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, cv. 2011), 106.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.<sup>7</sup>

Dalam hal ini yang dilakukan oleh penulis adalah bertindak sebagai pewawancara yaitu dengan cara komunikasi langsung dengan responden atau masyarakat yang terdiri dari staf kelurahan Desa Pagerwojo , Sesepeuh Desa, Tokoh Agama, masyarakat yang telah melakukan tradisi peminangan dari pihak perempuan, dan serta pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan tentang tradisi tersebut.

### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menganalisa data dengan menggunakan metode analisis dan kualitatif, yaitu:

#### 1. Induktif

Analisis data induktif yaitu suatu kajian dengan jalan menguraikan dari sekecil-kecilnya kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum. Berfikir induktif berangkat dari fakta yang khusus untuk ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>8</sup>

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa metode induktif adalah menganalisis dari peristiwa-peristiwa yang terjadi, yang sifatnya khusus

---

<sup>7</sup> Ibid., 130.

<sup>8</sup> Yatim Rijanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), 103.

seperti hasil wawancara dengan masyarakat kemudian disimpulkan menjadi pengertian yang sifatnya umum seperti unsur-unsur yang terdapat dalam tradisi peminangan dari pihak perempuan sehingga menghasilkan kesimpulan yang mudah dipahami.

## 2. Deskriptif

Dalam menganalisa data yang diperoleh, penulis juga menggunakan metode deskriptif yang tujuannya adalah menjelaskan atau mendeskripsikan sesuatu hal seperti apa adanya. Hal ini senada dengan pendapat Surya Brata bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>9</sup>

Penulis dalam hal ini mendeskripsikan tradisi peminangan dari pihak perempuan seperti apa adanya mulai sejarah, tujuan dan praktek tradisi tersebut, sesuai dengan data yang diperoleh oleh penulis, sehingga mudah dipahami dan dapat langsung dimengerti.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh penulis adalah metode triangulasi karena metode ini merupakan salah satu metode paling umum digunakan dalam uji validitas penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan kebenaran bukan terletak pada prakonsepsi penulis (subjek), melainkan realitas objek itu sendiri.

---

<sup>9</sup> Brata, *Metodologi Penelitian.*, 18.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data.

Triangulasi data dimaksudkan untuk pengumpulan data penulis dengan menggunakan multi sumber data, tehnik yang sering digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi ini berarti membandingkan derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam hal ini penulis membandingkan data dari satu responden dengan responden lainnya yang mempunyai perbedaan dalam hal usia dan pendidikan sehingga data dapat dibandingkan satu dengan lainnya.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Sesuai dengan arahan Lexy J. Moleong, ada tiga tahap pokok dalam penelitian yaitu; tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis data.<sup>11</sup> Sejalan dengan pendapat tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:

#### 1. Tahap Pra-lapangan

- Menyusun rancangan penelitian.

---

<sup>10</sup> Lexy. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 178.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 85.

- Memilih lapangan penelitian, dalam hal ini adalah terkait tradisi peminangan oleh pihak perempuan di Desa Pagerwojo kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.
- Melakukan penjajakan dan menilai keadaan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan tradisi peminangan oleh pihak perempuan selaku objek penelitian.
- Mengurus ijin penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, dalam hal ini adalah tokoh masyarakat, perangkat desa, sesepuh desa, muda-mudi usia pra nikah, pelaku tradisi dan lain sebagainya.
- Menyiapkan perangkat penelitian.
- Memperhatikan etika penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- Memasuki lapangan dengan mengamati, mencari berita, dan wawancara.
- Mengumpulkan data.

## 3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>12</sup>

Setelah tahapan-tahapan di atas dilalui, baru kemudian dilakukan pelaporan data dengan menulis laporan penelitian yang meliputi kegiatan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 88.



penyusunan hasil penelitian, konsultasi pada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan ujian, dan ujian skripsi. Dudung Abdurrahman memaparkan, setelah langkah operasional dilakukan, maka hasil penelitian ini ditulis berdasarkan fakta dan data yang diperoleh selama penelitian.<sup>13</sup> Dalam hal ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang sesuai, dengan bentuk tulisan dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

---

<sup>13</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: LOGOS Wacana Ilmu, 1999), 67.